BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat PT. Indonesia Power

PT. INDONESIA POWER adalah salah satu anak perusahaan listrik milik PT. PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 03 Oktober 1995 dengan nama PT. PLN Pembangkitan Tenaga Lisrik Jawa Bali I (PT. PLN PJB I) dan pada tanggal 03 Oktober 2000 PT. PLN PJB I resmi berganti nama menjadi PT. INDONESIA POWER.

PT. INDONESIA POWER merupakan perusahaan pembangkit tenaga listrik terbesar di Indonesia dengan delapan Unit Bisnis Pembangkitan utama dibeberapa lokasi strategis di Pulau Jawa dan Pulau Bali serta satu Unit Bisnis yang bergerak dibidang jasa pemeliharaan yang disebut Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan (UBJP).

Unit - Unit Bisnis Pembangkitan tersebut adalah : Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya, Priok, Saguling, Kamojang, Mrica, Semarang, Perak & Grati dan Bali serta Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan.

PT. INDONESIA POWER membentuk anak perusahaan PT. COGINDO DAYA PERKASA (saham 99,9 %) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan dan manajemen energi dengan penerapan konsep *cogeneration* dan *distributed generation* , juga mempunyai saham 60 % di PT. ARTA DAYA COALINDO yang bergerak dibidang usaha perdagangan batu bara. Aktifitas kedua anak

perusahaan ini diharapkan dapat lebih menunjang peningkatan pendapatan Perusahaan dimasa mendatang.

A. VISI

Menjadi perusahaan Publik dengan kinerja kelas dunia dan bersahabat dengan lingkungan

B. MISI

Melakukan usaha dalam bidang ketenagalistrikan dan mengembangkan usaha-usaha lainnya yang berkaitan, berdasarkan kaidah industri dan niaga yang sehat, guna menjamin keberadaan dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang.

1.1.1 Logo PT. Indonesia Power

Logo atau lambang merupakan bagian dari identitas perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan identitas perusahaan adalah suatau cara atau hal yang memungkinkan perusahaan dapat dikenal dan dibedakan dari perusahaan lain.

PT Indonesia Power mempunyai logo atau lambang yang dijadikan sebagai identitas perusahaa dengan tujuan agar konsumen atau publik pada umumnya mudah mengenal dan mengingat perusahaan. Adapun logo yang yang dimiliki PT.Indonesia Power adalah bertuliskan Indonesia dan Power. Selanjutnya bentuk logo PT Indonesia Power dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2.1 Logo PT. Indonesia Power

Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan. Makna bentuk dan warna logo PT. Indonesia Power merupakan cerminan identitas dan lingkup usaha yang dimilikinya secara keseluruhan. Nama Indonesia Power merupakan nama yang kuat untuk melambangkan lingkup usaha perusahaan sebagai *Power Utility Company* di Indonesia.

A. Bentuk

1. Karena nama yang kuat, Indonesia dan Power ditampilkan dengan menggunakan jenis huruf yang tegas dan kuat. *FUTURA BOOK/REGULER* dan *FUTURA BOLD*.
2. Aplikasi bentuk kilatan petir pada huruf "O" melambangkan "TENAGA LISTRIK" yang merupan lingkup usaha utama perusahaan.
3. Titik/bulatan merah (*Red Dot*) diujung kilat petir merupakan symbol perusahaan yang telah digunakan sejak masih bernama PLN PJB 1. Titik ini merupakan simbol yang digunakan sebagian besar materi komunikasi perusahaan dengan simbol yang kecil ini, diharapkan identitas perusahaan dapat langsung terwakili.

B. Warna

1. Merah

   Diaplikasikan pada kata Indonesia, menunjukan identitas yang kuat dan kokoh sebagai pemilik seluruh sumber daya untuk memproduksi tenaga listrik guna dimanfaatkan di Indonesia, dan juga di luar negeri.

2. Biru

   Diaplikasikan pada kata Power, pada dasarnya warna biru menggambarkan sifat pintar dan bijaksana, dengan diaplikasikan pada kata Power, maka warna ini menunjukan produk tenaga listrik yang dihasilkan perusahaan memiliki cirri:

   a. Perteknologian tinggi
   b. Efisien
   c. Aman
   d. Ramah lingkungan

1.1.2 Unit Bisnis Pembangkitan Saguling

Merupakan salah satu Unit Pelaksana Pengusahaan yang berada dibawah PT. INDONESIA POWER dan sebelumnya bernama PLN Sektor Saguling terbentuk sesuai surat PLN Pusat No. 064/DIR/1984 tanggal 10 Mei 1984 yang mengelola PLTA Saguling.

Dengan adanya perubahan Struktur Organisasi dalam rangka menuju kearah spesialisasi, maka keluar surat keputusan Pemimpin PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Barat No. 006.K/023/KJB/1991 tanggal 28 Pebruari

1991 dan SK Direksi PT. PLN PJB I No. 001.K/030/DIR/1995 tanggal 16 Oktober 1995, yaitu yang semula mengelola 1 (satu) Unit PLTA ditambah 7 (tujuh) Unit PLTA.

Sekarang yang dikelola Unit Bisnis Pembangkitan Saguling menjadi 8 (delapan) Unit yaitu :

Tabel 2.1 Delapan Unit Bisnis Pembangngkit Saguling

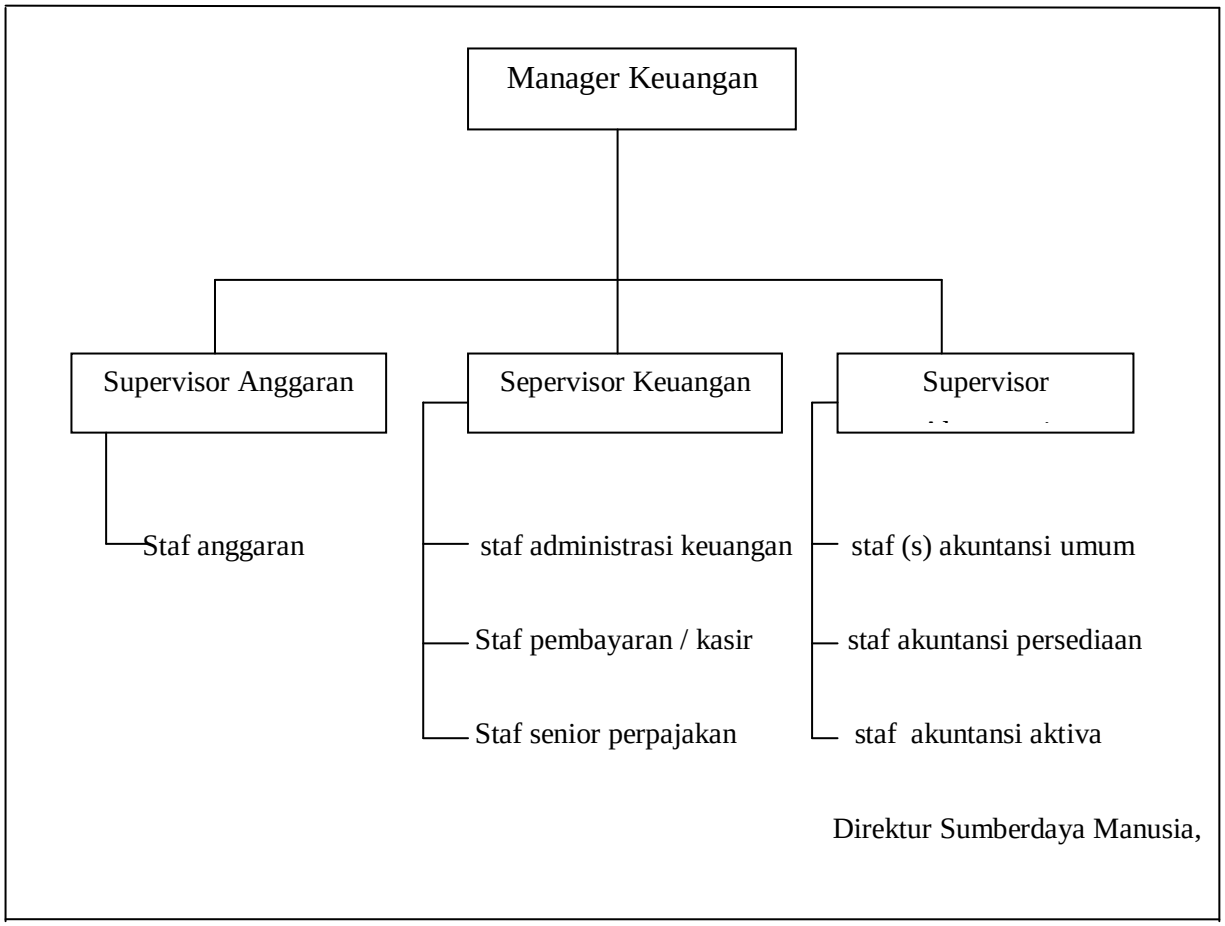
No.	PLTA	TAHUN OPERASI	DAYA TERPASANG	TOTAL (MW)
1	Saguling	1985 , 1986	4 x 175,18	700,72
2	Kracak	1927 , 1958	3 x 6,30	18,90
3	Ubrug	1924	2 x 5,94	19,36
		1950	1 x 6,48	
4	Plengan	1922	3 x 1,08	6,87
		1962	1 x 2,02	
		1996	1 x 1,61	
5	Lamajan	1925, 1934	3 x 6,52	19,56
6	Cikalong	1961	3 x 6,40	19,20
7	Bengkok & Dago	1923	3 x 1,05	3, 85
			1 x 0,70	
8	Parakan Kondang	1955	2 x 2,49	9,90
			2 x 2,46	
			JUMLAH DAYA TERPASANG	797,36

1.2 Struktur Organisasi PT.Indonesia Power UBP Saguling

Struktur Organisasi merupakan hal yang penting karena akan nampak jelas hubungan antara kedudukan, fungsi dan tugas masing-masing bagian.

Keputusan Direksi PT Indonesia Power

Nomor : .K/010/IP/2007



Gambar 2.2 Bagan Susunan Jabatan Bidang Keuangan Unit Bisnis Pembangkitan Saguling

1.3 Uraian Tugas dan Deskripsi Jabatan

Adapun tugas Pokok dan deskripsi jabatan masing-masing unsur adalah :

1. General Manager

   Adapun deskripsi jabatan General Manager, yaitu :

   A. Peran manajer adalah memimpin dan mengelola pelaksanaan operasional perusahaan untuk mancapai target dan sasaran Unit Bisnis.

   B. Fungsi dan tanggung jawab manager adalah melaksanakan program kerja operasional sesuai bidangnya dengan mengacu pada kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

2. Manager Keuangan

   A. Menyusun anggaran unit bisnis dan penyusunan laporan keuangan.

   B. Pengelolaan keuangan.

   C. Pengembangan sistem administrasi.

3. Supervisor Senior Akuntansi = Mensupervisi dan menyelenggarakan proses akuntansi serta penyusunan laporan keuangan termasuk analisis dan evaluasinya yang bertujuan untuk menjamin akuntabiliti keuangan perusahaan dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

4. Pelaksana Senior Akuntansi = Mengkoordinir pelaksanaan proses akuntansi secara menyeluruh meliputi akuntansi umum, akuntansi persediaan dan akuntansi aktiva tetap dan penyusunan laporan keuangan.

5. Pelaksana Akuntansi Umum = Melaksanakan proses akuntansi meliputi penyusunan jurnal, pencatatan buku besar, termasuk penyelesaian nota-nota pembukuan dan perkiraan hutang piutang.
6. Pelaksana Akuntansi Persediaan = Melaksanakan proses akuntansi persediaan, serta melakukan inventarisasi persediaan material untuk periode tertentu.
7. Pelaksana Akuntansi Aktiva = Melaksanakan proses akuntansi aktiva tetap, pekerjaan dalam pelaksanaan, dan aktiva tak berwujud, serta melakukan inventarisasi aktiva tetap untuk periode tertentu.
8. Supervisor Anggaran mempunyai tugas = Melaksanakan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja, mengelola keuangan dan akuntansi serta keselamatan kerja.
9. staf anggaran = Menyusun dan melaksanakan program kerja Sub bagian Anggaran, melaksanakan tugas lain dari pimpinan.
10. Staf Administrasi dan Keuangan = Membantu Kepala Staf Administrasi dalam merencanakan, dan melaksanakan, kegiatan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja.
11. Staf Pembayaran/kasir = Menerima uang atau pembayaran dengan bukti yang sah, membuat laporan kas, mengeluarkan uang kas atas dasar bon permintaan yang telah disetujui, membuat laporan uang masuk dan keluar.
12. Staf Senior Perpajakan = Pajak Senior bertanggung jawab untuk meninjau kepercayaan, kemitraan, perusahaan dan mengembalikan

pajak asing, mengembangkan dan mengawasi staf, mempersiapkan pengembalian pajak yang lebih kompleks.

1.4 Kegiatan – kegiatan PT. Indonesia Power UBP Saguling

1.4.1 Bisnis Penunjang

Memberdayakan sumber daya seperti tanah, bangunan, fasilitas bengkel/tools dan SDM untuk memperoleh pendapatan lain diluar bisnis utama dengan mengembangkan usaha-usaha komersial antala lain :

1. Pengelolaan pemberdayaan asset dengan dikelola sendiri.
2. Bekerjasama dengan pihak kedua dengan cara bagi hasil maupun kemitraan.

1.4.2 Peduli Lingkungan

1. Pemanfaatan Asset lahan surutan di pinggiran waduk oleh masyarakat sekitarnya.
2. Pengobatan medis dan alternatif secara gratis.
3. Mengadakan Khitanan missal.
4. Bea siswa dari SD s/d Perguruan Tinggi.
5. Pertandinga Olah Raga.
6. Donor Darah per Triwulan.

1.4.3 Beasiswa Tingkat SD, SLTP Dan SLTA

1. Bantuan Pendidikan SLTA

   Bantuan pendidikan SLTA berupa beasiswa tingkat SLTA sebanyak 40 anak untuk kantor UBP dan 7 Sub unit. (17 Agustus 2008).

2. Bantuan pendidikan SLTP

   Bantuan pendidikan SLTP berupa beasiswa tingkat SLTP sebanyak 55 anak untuk kantor UBP dan 7 Sub unit. (17 Agustus 2008).

3. Bantuan pendidikan SD

   Bantuan pendidikan SD berupa beasiswa tingkat SD sebanyak 60 anak untuk kantor UBP dan 7 Sub unit. (17 Agustus 2008).

1.4.4 Beasiswa S1 Perguruan Tinggi

UBP SAGULING telah memberikan Beasiswa S1 selama 5 Tahun bagi siswa – siswa yang kurang mampu namun mempunyai prestasi yang tinggi , selama 5 tahun UBP Saguling telah memberikan Beasiswa kepada 22 orang masyarakat disekitar UBP Saguling, selama 5 Tahun diberikan uang saku per bulan Rp. 500.000 dan uang kuliah sebesar Rp. 1.500.000.

1.4.5 Bhakti Pemberdayaan Masyarakat

1. UBP Saguling telah membuat Wadah Usaha Koperasi bagi usaha binaan yang di beri nama " Koperasi Komunitas Saguling (KKS) yang bergerak dalam bidang usaha Perdagangan, Simpan Pinjam, Bagi Hasil Lahan Garapan UBP Saguling, pendidikan , dll

2. Koperasi Komunitas Saguling didirikan berdasarkan Akta Notaris Dadang Abdul Haris SH No. 8 dan Pengesahan Badan Hukum dari Dinas Koperasi Propinsi Jawa Barat No. 12/BH/518/-DISKOP.UKM/VII/2006.